

BAB I

PENDAHULUAN

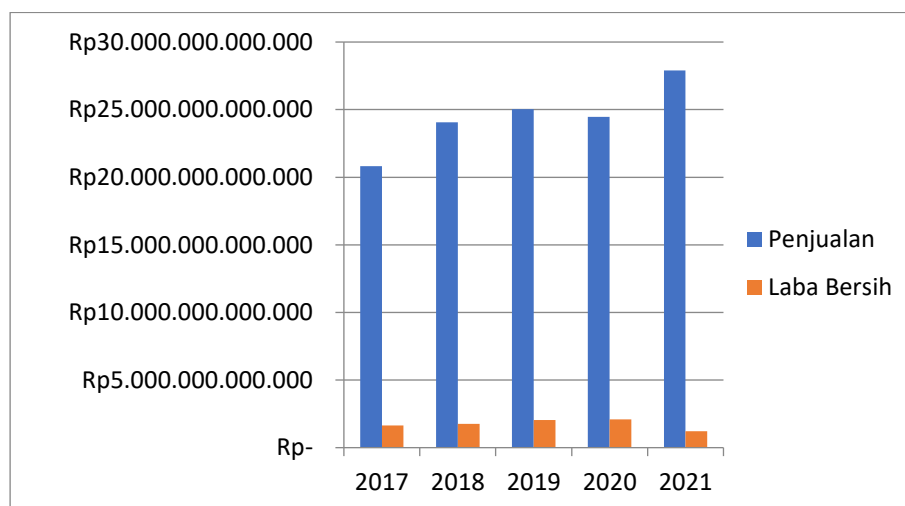
1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi atau perusahaan pastinya menginginkan tujuan dan cita-citanya tercapai secara efektif dan efisien. Terutama pada zaman modern ini, globalisasi semakin membuat para perusahaan bersaing dengan lebih ketat satu sama lain untuk mendapatkan perhatian pelanggannya dan bertahan hidup. Menarik perhatian para investor dan pemegang saham dengan mengusahakan hasil laporan keuangan yang baik juga merupakan cara bagi setiap perusahaan untuk terus maju dan berkembang. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan harus menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya. Laporan keuangan harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi kinerja keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

Salah satu langkah bagi perusahaan untuk menyiapkan rencananya di masa depan adalah melalui proses menyiapkan laporan keuangan yang baik dan menganalisis laporan keuangan untuk membantu pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan yang timbul karena laporan keuangan yang bersifat historis dengan cara mengolah kembali laporan keuangan, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan melakukan prediksi-prediksi. Dengan begitu, perusahaan dapat mengukur seberapa jauh kemampuannya untuk memenuhi tantangan dan tuntutan yang dihadapi. Namun, analisis laporan keuangan yang dihasilkan harus memberikan pemahaman yang baik terhadap operasional keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kelemahan perusahaan yang dianggap baik. Adapun jenis laporan keuangan yang umumnya digunakan dalam analisis adalah Neraca atau Laporan Laba dan Rugi,

atau hasil usaha Laporan Arus Kas, atau Laporan Perubahan Posisi Keuangan. Melalui analisis laporan keuangan akan diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan hasil yang telah dicapai dari kegiatan operasionalnya.

Perusahaan pengolah makanan di Indonesia sangat menarik untuk diteliti karena sebagian besar perusahaan yang berdiri di Indonesia adalah perusahaan makanan yang dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang melebihi dua ratus lima puluh juta jiwa dan kedudukan Indonesia yang merupakan negara yang relatif kaya akan bahan baku makanan dan minuman. Perusahaan makanan juga memiliki potensi yang besar di Asia Tenggara dalam menghadapi perekonomian masyarakat ekonomi ASEAN. Salah satu industri makanan yang ada adalah PT Mayora Indah, Tbk. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman berkualitas tinggi di Indonesia dan merupakan salah satu perusahaan yang besar dinilai dari keberhasilannya mengelola segala aset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba yang maksimum yang mungkin membuat para investor tertarik. Namun bila kita lihat hasil dari laba penjualan bersih dua tahun terakhir dan tahun sebelum-sebelumnya, ternyata perusahaan besar seperti Mayora masih belum stabil dalam mengelola laba dari hasil penjualannya. Berikut hasil laba bersih dan penjualan PT Mayora Tbk.



Analisis terhadap laporan keuangan sangat penting dilakukan bagi pihak internal, karena dengan mengadakan analisis terhadap laporan keuangan maka manajemen akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan yang

telah dicapai di waktu yang lalu maupun waktu berjalan. Apabila manajemen melakukan analisis laporan keuangan dari tahun-tahun yang lalu, maka manajemen dapat mengetahui berbagai kelemahan dari perusahaan tersebut. Hasil analisis akan sangat bermanfaat bagi perbaikan dalam penyusunan rencana yang akan dilakukan dimasa datang. Hasil-hasil yang cukup baik yang didapatkan dalam melakukan analisis laporan keuangan pada waktu lampau harus dapat dipertahankan di waktu yang akan datang.

Melakukan analisis terhadap laporan keuangan, perusahaan dapat menggunakan berbagai macam alat analisis keuangan berdasarkan pada kebutuhan dalam menganalisis laporan keuangan tersebut. Rasio keuangan dapat dilihat dari likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan nilai pasar.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo.

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba). Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan baik.

Rasio aktivitas yaitu mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya). Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Ketiga rasio tersebut harus dilakukan analisis oleh suatu perusahaan terhadap laporan keuangan yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dikarenakan dengan tiga rasio tersebut, perusahaan dapat mengetahui seberapa besar laba yang didapatkan oleh perusahaan, total aset yang dimiliki dan berapa besar utang jangka pendek yang harus dibayar oleh perusahaan tersebut, serta berapa keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut dari tahun ke tahunnya. Berdasarkan indikator yang penulis jelaskan, maka penulis bermaksud mengambil judul dalam laporan

akhir adalah “**Analisis Rasio Keuangan sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah selama periode 2017-2021 ditinjau dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah selama periode 2017-2021 ditinjau dengan menggunakan analisis rasio likuiditas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah selama periode 2017-2021 ditinjau dengan menggunakan analisis rasio aktivitas ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya yaitu pada analisis rasio profitabilitas (rasio margin laba bersih, rasio margin laba kotor, dan rasio margin laba operasional), rasio likuiditas (rasio cepat, rasio lancar, dan rasio kas) dan rasio aktivitas (rasio perputaran aset tetap, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran aset), untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo serta untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan guna menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk untuk tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dilihat dari kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk.
2. Laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas dilihat dari kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk.
3. Laporan keuangan berdasarkan rasio aktivitas dilihat dari kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis diatas, maka manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah :

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan untuk melengkapi tugas sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma III Akuntansi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan nilai dan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan seperti pertimbangan dan bahan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ini diharapkan menjadi suatu bahan Pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan.

1.5 Teknik Pengumpulan dan Sumber Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data Menurut Sugiyono (2018:214-223) mengatakan bahwa dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Interview (wawancara)

Wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara penulis mengajukan pertanyaan kepada pihak yang berwenang yang mengetahui secara detail mengenai objek penulisan yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk penulis ingin mengetahui lebih mendalam terhadap hal-hal yang terkait dengan penelitian yang didapatkan dari responden.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan tempat sebagai objek guna mendapatkan data yang andal.

3. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data ini guna mendapatkan data yang sesuai dengan objek dan masalah yang diangkat dalam penulisan. Teknik ini dilakukan dengan cara melalui buku-buku ilmiah, jurnal-jurnal ilmiah, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi ataupun melalui media elektronik.

1.5.2 Sumber Data

Menyusun laporan akhir ini diperlukan data yang andal, akurat, dan objektif dan dapat dipercaya agar mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat. Sugiyono (2018:8) mengatakan bahwa data yang digunakan dalam penulisan jika dilihat berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua jenis data, yaitu:

1. Data Lapangan atau Data Primer

Data lapangan merupakan data yang langsung didapatkan dari lapangan atau tempat dilakukannya dari sebuah penelitian.

2. Data Dokumentasi atau Data Sekunder

Data dokumentasi merupakan data yang bisa didapatkan dari hasil penulisan yang terdahulu yang dilakukan penulis itu sendiri ataupun dari orang lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat hubungan antara masing-masing bab, di mana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut ini merupakan sistematika penulisan, yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini penulis menggunakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka berisikan pembahasan mengenai landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai pengertian dan jenis – jenis laporan keuangan, teori yang berkaitan dengan metode analisa laporan keuangan, kinerja keuangan, rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab gambaran umum perusahaan akan diuraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk.

BAB IV Pembahasan

Bab pembahasan merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir. Bab ini penulis akan menganalisis data – data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori ukuran rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab terakhir ini, di mana penulis akan memberikan kesimpulan sebagai hasil dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah serta penulisan berikutnya.